

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Peneliti akan melaksanakan penelitian ini di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pekanbaru Senapelan. Yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No.247, Kota Pekanbaru

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersekala *numeric* (angka) dengan data yaitu data primer yang merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya (bungin; 2005: 132). Sumber data dalam penelitian ini adalah respon secara tertulis dari para Wajib Pajak yang menggunakan *e-Faktur* di kota Pekanbaru, dan di dukung oleh data skunder yang di peroleh dari kantor perpajakan Pekanbaru

3.3 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Pratama Pekanbaru senapelan. Alasan penelitian ini dilakukan dikota Pekanbaru karena ingin mengetahui intensitas pengguna *e-faktur* di kota Pekanbaru selaku ibu kota Provinsi Riau.

3.4 Sampel

Sampel penelitian ini adalah wajib pajak badan di kota Pekanbaru yang melaporkan faktur pajak melalui *e-faktur*. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *accidental sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara bebas sekehendak peneliti (hikmat; 2014: 64). Metode pengambilan sampel ini menggunakan rumus slovin dengan jumlah populasi pengguna *e*-Faktur sebanyak 1.676 dan Batas toleransi error 10%, maka didapati hasil sebanyak 94 responden.

$$n = N / (1+ N.(e)^2)$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survey langsung Kekantor KPP Pratama Pekanbaru Senapelan dan memberikan kuesioner kepada responden. Sebelum diberikan kepada responden, kuesioner yang dibuat dipastikan mudah dipahami oleh responden. kuesioner diberikan langsung ke wajib pajak badan sebagai responden.

3.6 Defrnisi Operasional Variabel

Variabel yang diteliti	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kebermanfaatan <i>e</i> -faktur (<i>X</i> ₁)	Bagaimana PKP mengerti cara menggunakan sistem <i>e</i> -faktur.	1. Penggunaan <i>e</i> - faktur dapat meningkatkan kinerja 2. Penggunaan <i>e</i> -faktur dapat membuat kinerja lebih baik 3. Penggunaan <i>e</i> -	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>faktur dapat mempermudah pekerjaan.</p> <p>4. Penggunaan <i>e-faktur</i> dapat menguntungkan.</p> <p>5. Secara keseluruhan <i>e-faktur</i> bermanfaat</p> <p>6. <i>e-faktur</i> membuat waktu tidak terbuang percuma dalam mengerjakan tugas-tugas</p> <p>7. Penggunaan <i>e-faktur</i> dapat meningkatkan hasil kualitas kerja</p> <p>8. Penggunaan <i>e-faktur</i> dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan cepat</p> <p>9. Penggunaan <i>e-faktur</i> dapat membuat pekerjaan lebih praktis dan efisien (Noviandini, 2012)</p>	
Kemudahan <i>e-faktur</i> (X ₂)	Bagaimana PKP mendapatkan kemudahan dalam menggunakan sistem <i>e-faktur</i> .	<p>1. <i>e-Faktur</i> dapat dioperasikan sesuai kebutuhan</p> <p>2. Interaksi dengan <i>e-faktur</i> fleksibel</p> <p>3. Interaksi dengan <i>e-faktur</i> jelas dan mudah dipahami.</p> <p>4. Penggunaan <i>e-faktur</i> tidak membingungkan.</p> <p>5. Tampilan <i>e-faktur</i></p>	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>mudah untuk dibaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. <i>e</i>-Faktur mudah untuk di pelajari 7. <i>e</i>-Faktur mudah digunakan secara terampil 8. penggunaan <i>e</i>-faktur jarang terjadi kesalahan 9. pemahaman tentang <i>e</i>-faktur tidak memerlukan usaha yang keras 10. <i>e</i>-Faktur bukanlah system yang rumit (Noviandini ,2012) 	
Keamanan dan kerahasiaan <i>e</i> -Faktur (X ₃)	PKP merasa aman dan datanya tetap rahasia dengan menggunakan sistem <i>e</i> -Faktur.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan dalam pemanfaatan <i>e</i>-faktur 2. Adanya tingkat keamanan yang tinggi dalam pemanfaatan <i>e</i>-faktur 3. Menjaga data rahasia pengguna <i>e</i>-faktur. 4. Tidak khawatir dengan tingkat keamanan <i>e</i>-faktur 5. Permasalahan tingkat Keamanan dan kerahasiaan dalam <i>e</i>-faktur tidak mempengaruhi dalam pelaporan faktur pajak (Desmayanti, 2012) 	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kesiapan Pemakaian Teknologi <i>e</i> -Faktur (X_4)	Bagaimana individu siap menerima dalam perkembangan teknologi <i>e</i> -Faktur.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya koneksi internet yang baik. 2. Tersedianya fasilitas software dan hard ware yang baik. 3. SDM yang paham akan teknologi. (Desmayanti, 2012) 	Likert
Intensitas penggunaan <i>e</i> -Faktur (Y)	Intensitas perilaku merupakan ukuran kekuatan untuk menunjukkan berapa sering wajib pajak melaporkan faktur pajak menggunakan <i>e</i> -faktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. selalu menggunakan <i>e</i>-faktur 2. menggunakan <i>e</i>-faktur dimasa yang akan datang. 3. penggunaan <i>e</i>-faktur memuaskan sehingga bisa digunakan secara berkelanjutan (Desmayanti, 2012) 	Likert

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode regresi linier berganda karna untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variable tergantung dan memprediksi variabel tergantung terhadap variabel bebas. Analisa regresi sebagai suatu kajian terhadap hubungan suatu variabel yang di sebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Variabel pertama disebut dengan variabel tergantung dan variabel kedua disebut juga dengan variabel bebas. Jika variabel bebas dari dua, maka analisis regresinya disebut analisis regresi berganda. Disebut berganda karna pengaruh beberapa variabel bebas akan

dikenakan kepada variabel tergantung (Ghozali, 2010). Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

3.7.1 Asumsi Klasik

Pendugaan nilai koefisien regresi dengan metode kuadrat terkecil (OLS) bertujuan untuk mencapai kondisi yang baik yaitu *Best Linier Unbiased Estimative* (BLUE). Agar dapat menjadi parameter yang baik maka persamaan regresi harus memenuhi asumsi klasik. Parameter yang baik itu apabila tidak ada bias, efisiensi dan konsisten. Jika terdapat penyimpangan asumsi klasik atas model linier yang diusulkan (negatif) maka hasil estimasi tidak dapat dipertanggungjawabkan atau tidak reliabel. Untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik maka dilakukan uji multikorelasi, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji dideteksi dengan penyebaran data pada (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal plot dan dengan melihat histogram dan residual.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk meneliti apakah model regresi di temukan adanya korelasi antara variabel bebas. Nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas mana yang ditunjuk variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabel bebas lainnya. Jika nilai

itas

li, 2010), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji regresi terjadi ketidak samaan *variance* dan *residual*1 natan lain. Jika *variance residual* 1 maka pengamatan ke o, maka disebut homoskedastitas jika berbeda disebut tu melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel enden.

li, 2010), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah regresi linier ada kolerasi antara kesalahan penggunaan $t-1$. rarti terdapat *autocorrelation* model regresi. Model regresi regresi yang bebas dari *autocorrelation*.

iptif

istif, yaitu metode statistika yang digunakan untuk

umpul yaitu metode statistika yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi (Gin; 2013: 181). Statistik deskriptif disini digunakan untuk umum relevan kepada responden dengan menggunakan isi yang merincikan mengenai jenis usaha responden, lama kebijakan instansi perusahaan. Juga menilai masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.7.3 Uji Reliabilitas dan Validitas

a. Uji Reliabilitas

b. Uji Validitas

Validitas menunjukkan bahwa alat ukur harus memiliki akurasi yang baik terutamaapa bila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Maka alat ukur yang dipakai dalam penelitian juga harus memiliki tingkat yang baik (Bungin; 2013: 71). Validitas yang baik menunjukkan sejauh mana skor/ nilai/ ukuran yang diperolehbenar-benar menyatakan hasil pengukuran/ pengamatan yang ingin diukur. Ujivaliditas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuesioner yang digunakan terhadap indikator-indikator yang membentuk konstruk variable penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini ada 5 macam, yaitu persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi Wajib Pajak, dan intensitas penggunaan e-faktur.

3.7.4 Analisis regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, yaitu dengan melihat pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi wajib pajak terhadap intensitas penggunaan e-faktur. Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaa sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon \dots \dots \dots \text{model 1 (3.2)}$$

Keterangan :

- Y : Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan e-Faktur
- X₁ : Persepsi Kebermanfaatan
- X₂ : Persepsi Kemudahan
- X₃ : Keamanan dan Kerahasiaan
- X₄ : Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak
- β : Koefisien Regresi
- ε : error

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.5 Pengujian Hipotesis

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksirkan nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fitnya*. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (Uji F).

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2010) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengujian dua sisi yaitu membandingkan antara t_{hitung} dengan tingkat t_{tabel} , sehingga H_a akan dapat di terima apabila t_{hitung} dengan tingkat $> t_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali, 2010) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian di gunakan dengan menggunakan signifikasi level 0,05 (5%). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis di lakukan dengan cara melihat F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} >$ besar dari F_{tabel} maka H_a diterima dan sebaliknya.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat

terbatas. Nilai yang mendekati variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.